

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai end-tidal oksigen (EtO_2) pada pasien yang menjalani anestesi umum berdasarkan teknik preoksigenasi yang diberikan, di mana teknik *deep breathing* menghasilkan nilai EtO_2 yang lebih tinggi dibandingkan teknik tidal volume normal dan secara statistik terbukti lebih efektif dalam mencapai kondisi preoksigenasi adekuat ($p < 0,001$).

Kesimpulan tersebut didukung oleh temuan khusus sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berada pada usia dewasa dengan status fisik ASA I-II dan indeks massa tubuh dalam rentang normal hingga overweight, sehingga memiliki kondisi fisiologis yang mendukung proses preoksigenasi.
2. Nilai end tidal O_2 pada pasien dengan teknik preoksigenasi *deep breathing* memiliki rata-rata lebih tinggi, yaitu sebesar $93,42 \pm 2,48\%$ dibandingkan dengan teknik tidal volume normal.
3. Nilai end tidal O_2 pada pasien dengan teknik tidal volume normal memiliki rata-rata sebesar $88,15 \pm 1,97\%$, yang menunjukkan hasil oksigenasi lebih rendah dibandingkan teknik *deep breathing*.
4. Terdapat perbedaan bermakna nilai end O_2 antara teknik preoksigenasi *deep breathing* dan tidal volume normal dengan nilai $p < 0,001$, dimana

teknik *deep breathing* lebih efektif dalam meningkatkan nilai end tidal O_2 .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktik Klinis

Teknik *deep breathing* disarankan sebagai metode preoksigenasi pada pasien dengan anestesi umum karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan Cadangan oksigen. Tenaga Kesehatan perlu memastikan pasien melakukan teknik ini dengan benar untuk mendapatkan hasil yang optimal.

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit dapat mempertimbangkan penggunaan teknik *deep breathing* sebagai standar dalam prosedur preoksigenasi, serta memberikan pelatihan kepada tenaga anestesi terkait teknik yang tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas teknik preoksigenasi pada kelompok pasien kondisi khusus, seperti pasien dengan obesitas atau gangguan respirasi. Peneliti juga dapat menambahkan variabel lain seperti waktu aman apnea atau saturasi oksigen selama induksi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi hasil